

ABSTRAK

Upi Siti Patimah, Implementasi Kegiatan Pesantren Kilat Sebagai Bentuk Sosialisasi Keagamaan (Studi : Pada Siswa SMP Negeri 1 Leuwisari di Kabupaten Tasikmalaya). Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan pesantren kilat yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Manarul Irsyad dalam melakukan pembinaan nilai-nilai keagamaan Islam pada siswa SMP Negeri 1 Leuwisari. Pelaksanaan pesantren kilat ini tercipta karena adanya relasi antara sekolah SMP Negeri 1 Leuwisari dengan pondok pesantren Manarul Irsyad atas dasar Peraturan Bupati No 40 tahun 2009. Pondok pesantren Manarul Irsyad sebagai agen sosialisasi yang memiliki fungsi dalam melakukan pembinaan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Sehingga memberikan pengaruh dalam membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian berlokasi di Pondok Pesantren Manarul Irsyad, Jalan. Cisereuh, Kampung Ciseureuh Jati, Desa Cigadog, Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Jangka waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah enam bulan terhitung dari Juni sampai November pada tahun 2018. Data didapatkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan pengamatan secara langsung. Subjek penelitian yaitu, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru pengampu kegiatan pesantren kilat dipesantren, siswa dan orang tua wali siswa. Kajian yang digunakan penulis adalah teori sosialisasi agama menurut pandangan Darren E Sherkat dalam kajian ilmu teori sosiologi dengan konsep pesantren kilat dan sosialisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, sosialisasi yang diberikan oleh pondok pesantren Manarul Irsyad dalam pelaksanaan kegiatan pesantren kilat. Dianalisis berdasarkan pandangan Darren E.Sherkat. Darren menjabarkan bahwasannya sosialisasi agama adalah proses interaktif dimana agen sosialisasi mempengaruhi kepercayaan dan pemahaman religius individu. Agen sosialisasi yang terlibat adalah pendidikan, keluarga, teman sebaya, dan denominasi. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, sekolah membangun relasi dengan pondok pesantren, pondok pesantren merupakan agen sosialisasi sekunder yang memiliki peran penting dalam mendidik dan menciptakan individu yang memiliki keperibadian yang baik dan berakhhlak mulia. Penanaman nilai-nilai yang dilakukan dengan melakukan bimbingan pembinaan keimanan, pembinaan akhlak, pembinaan praktik ibadah, pembinaan keilmuan. Selain itu, beberapa kajian materi keagamaan diberikan oleh pondok pesantren. Pendalaman materi yang diberikan ialah akidah akhlak, fiqh, tauhid, tarekh islam, tafsir Al-Quran. Kelurga dan teman sebaya memiliki peran dalam kegiatan pesantren kilat. Namun, denominasi tidak berperan hal ini dikarenakan siswa sebagai subjek tidak memiliki relasi dengan denominasi. Siswa dalam melakukan suatu tindakan tentunya mendapatkan pengaruh dari agen sosial untuk dapat menginterpretasikan nilai-nilai keagamaan selama mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Pesantren Kilat, Ekstrakurikuler Keagamaan, Sosialisasi, Agen Sosialisasi

ABSTRACT

Upi Siti Patimah, The Implementation of Pesantren Kilat Activities as a Form of Religious Socialization (Study: On SMP Negeri 1 Leuwisari Students in Tasikmalaya District). Skripsi, Departement of Sociology Education , Social Science Faculty, University of Jakarta, 2019.

This research has a purpose to describe the implementation of pesantren kilat activities that was held at the Pondok Pesantren Manarul Irsyad in fostering Islamic religious values on SMP Negeri 1 Leuwisari. The implementation of the pesantren kilat was created because of the relationship between the school of SMP Negeri 1 Leuwisari and Pondok Pesantren Manarul Irsyad based on regent regulation No. 40 of 2009. Pesantren kilat as a social agents that has a function in fostering religious values in students. So pesantren kilat can give a an influence in caracter bilding of the students in accordance with Islam.

The reseach used a qualitative and quantitative approaches. The research has been conducted at Pondok Pesantren Manarul Irsyad, Ciseureuh street, Ciseureuh Jati Village, Cigadog , Leuwisari District, Tasikmalaya Regency. The research was conducted six months from June to November. The data obtained through in-depth interviews, documentation, and direct observation. The subjects of the research are School Committee, Principal, Vice Head of Curriculum, Teachers who support the activities of the Pondok Pesantren , the students and parents of students' guardians. The reseach used the theory of religious socialization according to Darren E Sherkat's as the literature with the concept of pesantren kilat and religious socialization.

Based on the results of the reseach, the socialization provided by pondok pesantren Manarul Irsyad in the implementation of the pondok pesantren activities flash. Analyzed based on Darren E. Sherkat's view. Darren explained that the socialization of religion is an interactive process in which the agents of socialization affect the religious beliefs and understanding of individuals. The agents of socialization involved were education, family, peers and denominations. Policies issued by the Tasikmalaya Regency government, schools build relationships with pondok pesantren, pondok pesantren are secondary socialization agents that have an important role in educating and creating individuals who have good personality and noble character.The planting of values is carried out by conducting guidance in fostering faith, fostering morals, fostering the practice of worship, fostering science. In addition, several studies of religious material were provided by pondok pesantren. The deepening of the material given is the akidah akhlak, fiqh, tauhid, tarekh islam, tahfidz Al-Quran Families, peers, denominations have a role in the pesantren kilat activities. However, couples do not play this role because students as subjects do not have relations with denominations. Students in doing an action certainly get the influence of social agents to be able to interpret religious values during the activity.

Keywords : Pesantren Kilat, Religious Extracurricular, Socialization, Socialization agent